

Mandiri Brawijaya Investa Berimbang

Klasifikasi Tingkat Resiko

Jangka Waktu Investasi





Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau deposito.

Kebijakan Investasi

 Pasar Uang
 1% - 79%

 Ekuitas
 1% - 79%

 Obliqasi
 1% - 79%

Ulasan Singkat Market Outlook

IHSG mengawali tahun 2020 dengan mengalami koreksi hingga 5.71% mom. Sentimen negatif utama yang menyebabkan buruknya kinerja IHSG adalah kekhawatiran investor global terhadap ancaman epidemi virus korona yang berasal dari China. Penyebarannya yang lebih cepat dibandingkan virus SARS, MERS, ataupun flu burung telah membuat pemerintah China untuk melakukan isolasi terhadap beberapa kota. Akibatnya, aktivitas masyarakat dan perekonomian di China terganggu dan dikhawatirkan akan turut mengancam proses pemulihan ekonomi global yang sedang berlangsung saat ini. Aliran modal asing yang masuk hingga akhir Januari hanya tersisa Rp15 miliar, turun cukup signifikan dari posisi Rp3.2 triliun inflow di tengah bulan.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek

Saham - Bank Central Asia Tbk. Saham - Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saham - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi - Pemerintah RI

Saham - Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Komposisi Portofolio

Pasar Uang	44.70%
Saham	50.40%
Obligasi	4 90%

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	10.59 Milyar
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,277.33
Jumlah Outstanding Unit		8.30 Juta

Mengenai Manajer Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 56.98 Triliun (per 31 Oktober 2019).

Informasi Lainnya

Minimum Investasi : Rp 100,000-

Bank Kustodian : Citibank, Cabang Jakarta

Biaya Investasi

- Manajemen : Maks. 2.0 % p.a - Pembelian : Min. 0.75% Maks. 2%

- Penjualan Kembali : Maks 1.00% (\leq 1 tahun); 0% (> 1 Tahun)

- Pengalihan : Maks 1.00%
Tanggal Efektif OJK : 29 Agustus 2013
Cabang Penjualan : Bank Mandiri

Alokasi Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Mandiri Brawijaya Investa Berimbang dan Tolok Ukur

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahui	n 3 Tahun
Fund Tolok Ukur	:	-2.54% -2.47%	-1.36% -0.72%	-2.89% -2.07%	-2.09% -1.95%	0.5270
		5 Tahun	YTD	Sejak Dilu	ncurkan	SI Annualized*
Fund Tolok Ukur	:	8.45% 13.82%	-2.54% -2.47%	27.73% 26.78%		3.99% 4.40%

^{* 50%} LQ45 + 50% TD 1 Bulan

^{**}Investasi di saham sejak 18 Februari 2014

	Bulan	Kinerja
Bulan Terbaik	Desember 2017	5.38%
Bulan Terburuk	November 2016	-12.88%

Tingkat Pengembalian Bulanan



Risiko investasi

- 1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- 2. Risiko Wanprestasi
- 3. Risiko Likuiditas
- 4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- 5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- 6. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
- 7. Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :

PT Mandiri Manajemen Investasi

Informasi lebih lanjut, hubungi: Mandiri Call 14000 Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

DISCLAIMER

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemegang unit penyertaan wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan. obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 43/POJK.04/2015 yang menyatakan bahwa Manajer Investasi dilarang menjanjikan suatu hasil tertentu yang akan diperoleh nasabah atas jasa pengelolaan yang diberikan, pengelolan investasi tidak menjamin bahwa hasil investasi akan sesuai dengan indikasi target hasil investasi. Namun, dalam rangka melindungi nilai investasi nasabah, pihak Manajer Investasi akan selalu melakukan yang terbaik (best effort).

Kinerja Bulan Ini: -2.54% NAB/Unit : Rp 1,277.33

